

ABSTRAK

Kecurangan dalam pelaporan keuangan terjadi ketika seseorang secara sengaja memanipulasi laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang menyesatkan atas kondisi keuangan perusahaan. Dalam perspektif teori keagenan atau *agency theory*, hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen yang memiliki perbedaan kepentingan dapat memicu suatu konflik kepentingan. Prinsipal mendorong agen untuk mewujudkan keinginannya dan agen yang mewujudkan dengan upaya semaksimal mungkin dapat menimbulkan informasi yang tidak seimbang (*asymmetric information*).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *fraud diamond theory* melalui *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 dengan metode *f-score*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan dan tahunan 32 perusahaan sub sektor perbankan selama 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik yang diolah menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

Hasil pengujian simultan menunjukkan keempat variabel *fraud diamond* berpengaruh secara simultan terhadap *fraudulent financial reporting*. Namun, secara parsial hanya variabel *pressure* yang terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Sedangkan variabel *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan indikator pengukuran variabel *fraud diamond*. Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan tambahan sekaligus bahan evaluasi untuk perusahaan dalam mengembangkan kinerja perusahaan sebelumnya. Pertimbangan investor untuk mengambil keputusan investasi juga dapat didasari oleh penelitian *fraud diamond* yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Diamond*, *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Capability*